

10 PRIA YANG PERLU ANDA KETAHUI



PELAJARAN 10 – RAJA DARI SURGA

PELAJARAN 10. RAJA DARI SURGA - KISAH YESUS

INILAH RAJA ORANG YAHUDI

Yesus Kristus sedang menghadapi hukuman mati—seperti seorang penjahat! Di atas kayu salib. Di depan umum. Sebentar lagi, Ia akan mati, sama seperti Daud, Salomo, dan setiap raja yang pernah dimiliki orang Yahudi. Hidup-Nya perlahan lenyap tepat di depan mata mereka! Tetapi tidak ada seorang pun yang berusaha menolong-Nya. Tidak ada yang berusaha menyelamatkan-Nya. Tidak ada yang berusaha menghibur-Nya. Mereka hanya membiarkan Dia mati.

Di atas kepala-Nya, ada sebuah tulisan yang berbunyi: *"Inilah Yesus, Raja Orang Yahudi."* Tidak ada yang bisa mengabaikannya. Setiap orang bisa membacanya. Tetapi hampir tidak ada yang benar-benar memahami artinya.

Jika Yesus benar-benar seorang Raja, mengapa Ia mati di kayu salib? Di mana kemuliaan-Nya? Di mana kuasa-Nya? Mengapa mahkota yang Ia kenakan adalah mahkota duri? Di mana para pengikut-Nya? Mengapa tidak ada seorang pun yang berusaha menyelamatkan-Nya?

Selama berabad-abad, beberapa orang Yahudi telah menantikan seorang Raja dari Surga yang akan menaklukkan musuh-musuh mereka. Mereka telah menunggu begitu lama. Hati mereka dipenuhi harapan. Pengharapan mereka sangat besar.

Tetapi yang mereka lihat sekarang hanya tubuh yang penuh luka dan memar, terbuka tanpa rasa hormat di depan dunia, berlumuran darah—di atas sebuah salib. Mungkinkah pria yang sedang menderita, sekarat, dan terabaikan ini benar-benar Raja mereka? Apakah Dia benar-benar Raja dari Surga yang telah lama dinantikan? Tulisan di atas kepala-Nya mengatakan bahwa Dia adalah Raja. Tetapi terlalu sulit untuk percaya.

Dan hampir tidak ada seorang pun yang percaya!

SANG RAJA AKAN DATANG!

Tiga puluh tiga tahun sebelumnya, Tuhan mengutus malaikat Gabriel kepada seorang gadis muda Yahudi bernama Maria. Maria masih muda. Seorang perawan. Dan ia bertunangan untuk menikah dengan seorang tukang kayu bernama Yusuf.

Ketika malaikat itu pertama kali berbicara kepadanya, Maria merasa bingung—dan takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: *"Jangan takut, Maria. Aku membawa kabar baik untukmu. Engkau akan memiliki seorang bayi laki-laki!"* Dan kemudian ia menambahkan: *"Tetapi Yusuf tidak akan menjadi ayah-Nya. Tuhanlah yang akan menjadi Bapa-Nya!"*

Sementara Maria masih memikirkan hal itu, malaikat berkata lagi: *"Dan Anakmu akan menjadi Raja atas umat-Nya. Untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir."*

"Bagaimana mungkin semua ini terjadi? Aku akan memiliki bayi—sementara aku masih perawan! Tuhan akan menjadi Bapa-Nya! Yusuf harus menunggu. Putraku akan menjadi Raja. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir. Bagaimana semua ini bisa terjadi?"

Semua itu terasa mustahil. Tetapi malaikat berkata kepada Maria: *"Roh Kudus akan turun atasmu, dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungimu. Sebab itu, Anak yang akan lahir akan disebut Kudus, Anak Allah... Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan."* Maria tidak memahami sepenuhnya. Tetapi Tuhan telah berfirman—dan itu sudah cukup. Maria percaya. Dan menunggu.

SANG RAJA LAHIR

Maria segera mengandung—persis seperti yang dikatakan oleh malaikat. Tetapi kemudian Maria dan Yusuf menerima pesan lain. Bukan dari malaikat—melainkan dari pemerintah! Mereka harus meninggalkan rumah mereka! Bukan karena mereka melakukan kesalahan. Tetapi mereka harus pergi ke tanah leluhur mereka untuk mendaftarkan diri.

Tetapi Maria sedang hamil!

Itu tidak menjadi masalah. Kalian harus pergi sekarang!

Maka Maria dan Yusuf mengemas barang-barang mereka dan berangkat dengan keledai mereka menuju Bethlehem—kampung halaman leluhur mereka, Daud. Perjalanan ke Bethlehem sangat panjang dan melelahkan. Menempuh 75 mil dengan mengendarai keledai dalam keadaan mengandung adalah tantangan besar. Tetapi yang lebih buruk lagi, ketika mereka akhirnya tiba di Bethlehem, tidak ada tempat bagi mereka untuk tinggal. Bahkan penginapan desa sudah penuh. Tidak ada seorang pun yang peduli bahwa Maria sudah siap untuk melahirkan. Tidak ada tempat bagi keluarga yang baru mulai—apalagi bagi keluarga yang akan bertambah satu anggota. Maka Maria dan Yusuf akhirnya menghabiskan malam mereka di sebuah kandang.

Dan pada malam itulah, bayi Yesus lahir! Karena tidak ada tempat lain untuk meletakkan bayinya, Maria membaringkan Sang Raja dari Surga di dalam palungan.

SANG RAJA DIMULIAKAN

Pada malam yang istimewa itu, peristiwa terbesar dalam sejarah dunia terjadi. Juru selamat dunia telah lahir! Raja dari Surga yang telah lama dinantikan telah datang! Anak Allah turun ke bumi untuk hidup di antara manusia! Tetapi hanya sedikit orang yang memperhatikan. Dunia tetap berputar seperti biasanya, bahkan di Bethlehem, kebanyakan orang tidur sepanjang malam.

Namun tidak semua orang tertidur! Tuhan mengutus seorang malaikat yang mulia dari surga kepada beberapa gembala yang sedang menjaga kawanan domba mereka di padang dekat Bethlehem. Kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka, dan langit dipenuhi cahaya. *"Jangan takut,"* kata malaikat itu kepada mereka. *"Aku membawa kabar baik tentang sukacita besar bagi seluruh bangsa. Hari ini, di kota Daud, seorang Juru selamat telah lahir bagi kalian—Dialah Kristus, Tuhan!"*

Tiba-tiba, langit dipenuhi oleh para malaikat, yang berseru: *"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi, dan damai di bumi bagi manusia yang berkenan kepada-Nya!"* Para gembala terheran-heran. Dan penuh semangat. Dan taat. Mereka segera meninggalkan domba-domba mereka di padang dan berlari untuk melihat Anak Domba Allah yang baru lahir—di dalam palungan!

Pada waktu yang hampir bersamaan, beberapa orang bijak dari timur melihat bintang di langit dan berkata: *"Di mana Dia, Raja orang Yahudi yang baru lahir? Kami telah melihat bintang-Nya di timur dan datang untuk menyembah-Nya!"*

Saat bintang itu membawa mereka ke Bethlehem, mereka menemukan Maria dan bayi itu—persis seperti yang telah diberitahukan kepada mereka. Saat mereka melihat Yesus, mereka bersujud ke tanah—dengan kerendahan hati dan sukacita, mereka menyembah Dia. Lalu mereka membuka harta mereka dan memberikan hadiah yang sangat berharga—hadiah yang pantas bagi Raja dari Surga.

Demikianlah kelahiran Yesus. Sederhana, ajaib, misterius, penuh sukacita—dan mulia. Yesus, Juru selamat, telah lahir! Raja dari Surga telah datang!

Tetapi orang-orang tidak memahaminya.

SANG RAJA DAN KERAJAAN-NYA

Selama bertahun-tahun, orang Yahudi menantikan seorang raja duniawi. Mereka merindukan seseorang yang akan memberikan mereka kemenangan atas musuh-musuh mereka, membebaskan mereka dari penindasan, memberi mereka kekuasaan di dunia ini, dan kemuliaan di bumi. Hanya raja seperti itu yang bisa mereka pahami. Hanya raja seperti itu yang mereka inginkan.

Tetapi Yesus bukanlah raja seperti itu!

Yesus tahu sejak awal bahwa Kerajaan-Nya bukan dari dunia ini. Kerajaan-Nya adalah Kerajaan rohani. Kerajaan tanpa batasan waktu, tempat, atau ras. Ia akan memerintah di dalam hati manusia—di mana pun orang-orang mengasihi-Nya dan melayani-Nya. Ia akan membawa pengampunan dan damai bagi setiap orang yang mempercayai-Nya. Ia akan memberikan berkat yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun. Berkat yang tidak dapat diambil oleh siapa pun. Ia akan memberikan pengikut-Nya kehidupan baru yang mulia, penuh sukacita yang tidak akan pernah berakhir. Ia akan menjadi Raja untuk selama-lamanya—persis seperti yang telah dijanjikan oleh Tuhan.

Tetapi orang-orang tidak memahami-Nya.

Segala sesuatu yang diajarkan Yesus tentang Kerajaan-Nya terdengar begitu asing bagi mereka. Hidup datang melalui kematian, kata-Nya. Sukacita melalui penderitaan. Dan kemenangan melalui kekalahan yang tampak. Sang Guru akan menjadi hamba. Yang terakhir akan menjadi yang pertama. Hanya mereka yang menjadi seperti anak kecil yang dapat masuk ke dalam Kerajaan-Nya. Hanya mereka yang lahir dari Roh yang dapat memasukinya.

Selama tiga tahun sebelum Ia mati, Yesus mengajarkan dan menunjukkan seperti apa kehidupan di dalam Kerajaan-Nya.

Ia membawa harapan bagi mereka yang putus asa.

Ia membawa terang bagi mereka yang hidup dalam kegelapan.

Ia mengampuni orang berdosa.

Ia membebaskan orang yang tertawan.

Ia memberikan sukacita kepada yang berduka.

Ia memberikan kehidupan kepada yang mati.

Ia membawa damai dengan Tuhan.

Ia menyembuhkan orang sakit dan memberikan penglihatan kepada yang buta.

Ia mentahirkan orang kusta dan memberi makan orang yang lapar.

Ia menenangkan badai dan membangkitkan orang mati.

Ia mengulurkan tangan kepada mereka yang tidak ingin disentuh oleh orang lain.

Ia mengampuni mereka yang dikutuk oleh orang lain.

Ia menyambut anak-anak kecil yang diusir oleh orang lain.

Ia bersahabat dengan mereka yang dibenci oleh orang lain.

Ia adalah Pribadi yang penuh belas kasih dan kasih.

Tetapi orang-orang masih tidak memahami-Nya.

SANG RAJA DI KAYU SALIB

Karena itu, tidak mengherankan bahwa kebanyakan orang tidak menyukai tulisan di atas kayu salib Yesus. Bagi mereka, Yesus bukanlah Raja mereka! Dan mereka tidak akan menyembah-Nya!

la kehilangan nyawa-Nya sendiri; bagaimana mungkin la bisa memberikan hidup kepada orang lain? Kekuatan-Nya hampir habis; bagaimana mungkin la bisa memberi kekuatan kepada orang lain? la sedang mati di tangan musuh-musuh-Nya; bagaimana mungkin la bisa membawa damai? Hidup-Nya penuh dengan penderitaan; bagaimana mungkin la bisa membawa sukacita? Hidup-Nya hampir berakhir; bagaimana mungkin la bisa memerintah selama-lamanya?

Orang-orang dapat dengan mudah melihat bahwa Yesus sedang sekarat. Tetapi apa yang tidak bisa mereka lihat jauh lebih penting daripada apa yang bisa mereka lihat. Bahkan dalam kematian-Nya, Yesus sedang mati sebagai Raja. Melalui penderitaan-Nya, la sedang memperoleh damai bagi kita. Melalui kematian-Nya, la sedang memberikan hidup bagi kita. Melalui pengorbanan-Nya, la sedang mengamankan pengampunan bagi kita. Setiap orang dalam sejarah dunia yang akan menerima pengampunan dari Tuhan hanya bisa menerimanya karena apa yang dilakukan Raja Yesus di kayu salib.

Saat orang-orang melihat dengan kebodohan dan ketidakpercayaan, Yesus sedang mati bagi dosa dunia. la membayar harga bagi dosa Samson, Daud, dan Manasye. Tanpa kematian-Nya, tidak ada seorang pun yang dapat berdamai dengan Tuhan. Tidak ada seorang pun yang akan menerima anugerah hidup kekal. Tidak ada seorang pun yang akan diampuni.

Jadi, tulisan di atas kepala Yesus memang benar selama ini! Yesus mati sebagai Raja!

SANG RAJA DALAM KEMULIAAN-NYA

Tiga hari setelah kematian-Nya, Yesus bangkit kembali. Empat puluh hari kemudian, la kembali kepada Bapa-Nya di surga. Di sana, la disambut bukan hanya oleh Bapa-Nya, tetapi juga oleh semua malaikat surga. la telah menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi—pekerjaan yang la telah tetapkan untuk dilakukan. la kembali ke surga sebagai Raja yang mulia. Bapa-Nya memberinya tempat kehormatan atas seluruh alam semesta (Efesus 1:20-21). Dan para malaikat menyanyikan pujian mereka:

"Layaklah Anak Domba yang disembelih itu untuk menerima kuasa dan kekayaan dan hikmat dan kekuatan dan hormat dan kemuliaan dan pujian... untuk selama-lamanya."
—Wahyu 5:11-12

Suatu hari nanti, Raja Yesus akan datang kembali ke bumi. Dan kali ini, setiap mata akan melihat-Nya. Setiap lidah akan memuji-Nya. Setiap lutut akan bertelut di hadapan-Nya (Wahyu 1:7; Filipi 2:10-11). Dan seperti yang dikatakan malaikat kepada Maria, kemuliaan Kerajaan-Nya tidak akan pernah pudar. Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir!

Apakah Anda akan berbagi dalam kemuliaan Kerajaan itu bersama-Nya?

SESUATU UNTUK DIRENUNGKAN

Kisah ini berfokus terutama pada satu dimensi kehidupan Yesus—kehidupan-Nya sebagai Raja. Anda dapat membaca kisah lengkap tentang kehidupan-Nya dalam Perjanjian Baru, yaitu di Matius, Markus, Lukas, Yohanes, dan pasal pertama dari kitab Kisah Para Rasul.

1. Apa yang dikatakan malaikat kepada Maria tentang bayi yang akan ia miliki sementara ia masih perawan? Lihat Lukas 1:32-33.
“Ia akan menjadi _____ dan akan disebut Anak Allah Yang _____. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta _____, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai _____ dan Kerajaan-Nya tidak akan _____”
2. Apakah orang Yahudi sudah mengetahui bahwa Raja yang dijanjikan dari Surga akan lahir dari seorang perawan? Lihat Matius 1:22-23 dan Yesaya 7:14.
3. Mengapa bayi Maria akan diberi nama "Yesus"? Lihat Matius 1:21.
4. Mengapa Yesus lahir di kota Bethlehem, bukan di Nazaret, kampung halaman Maria dan Yusuf? Lihat Lukas 2:1-4.
5. Pada zaman Yesus, orang-orang tidak terlalu menghormati para gembala. Bisakah Anda memikirkan alasan mengapa Tuhan mengumumkan kelahiran Yesus kepada para gembala, bukan kepada para pemimpin dan penguasa pada masa itu? Lihat Lukas 2:8-20.

6. Setelah Yesus memberi makan lima ribu orang sekaligus, orang-orang ingin menjadikan-Nya raja (Lihat Yohanes 6:14-15). Mengapa Yesus tidak menerima rencana mereka? Pilih A, B, atau C.

A. Para murid Yesus belum siap untuk menjadi pemimpin dalam kerajaan duniawi.

B. Yesus tahu bahwa jika Ia menjadi raja duniawi, orang-orang tidak akan memahami misi dan tujuan-Nya yang sejati.

C. Yesus tidak ingin memulai pertempuran dengan orang Romawi, yang jauh lebih kuat dari orang Yahudi.

7. Menurut Anda, apa yang dimaksud oleh Yesus ketika Ia berkata, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini" (Yohanes 18:36)?

8. Bacalah Markus 10:35-45, lalu jawab pertanyaan ini:

Apakah menurut Anda para murid Yesus tahu dan memahami bahwa Kerajaan-Nya tidak akan menjadi kerajaan duniawi? Berikan alasan atas jawaban Anda.

9. Baik Yohanes Pembaptis maupun Yesus mengajarkan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat (Lihat Matius 3:2 dan Matius 4:17).

Bagaimana Yesus menunjukkan bahwa Kerajaan Allah benar-benar telah "dekat" selama masa hidup-Nya?

10. Menurut Anda, apa alasan terbesar mengapa orang Yahudi menolak untuk menerima atau mengakui Yesus sebagai Raja mereka?

11. Menurut Anda, apa alasan terbesar mengapa orang-orang saat ini menolak untuk menerima atau mengakui Yesus sebagai Tuhan atau Raja mereka?
12. Meskipun Yesus tahu bahwa Ia adalah Raja, Ia berkata: "Aku datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani" (Markus 10:45). Apa menurut Anda maksud Yesus dengan pernyataan itu?
13. Menurut Anda, mengapa tulisan di kayu salib Yesus ditulis dalam tiga bahasa berbeda—Aram, Latin, dan Yunani? Lihat Yohanes 19:19-20. *(Anda harus mencari jawabannya sendiri, karena tidak ada ayat Alkitab yang secara langsung memberikan jawabannya.)*
14. Dalam kisah sebelumnya, kita membaca bahwa Tuhan dengan penuh kasih mengampuni Samson, Daud, Manasye, dan banyak orang lainnya. Setelah membaca kisah hari ini, bagaimana Anda menjawab pertanyaan ini: "Atas dasar apa Tuhan mengampuni dosa orang-orang pada zaman Perjanjian Lama?" *(Jika Anda tidak yakin, lihat Ibrani 11:1-2, 31-34.)*
15. Bacalah Lukas 23:40-43 dan jawab pertanyaan berikut:
- a. Apa yang dikatakan oleh penjahat yang sedang sekarat kepada Yesus?
 - b. Apa jawaban Yesus kepadanya?
 - c. Bagaimana Anda menggambarkan iman dari penjahat ini?

16. Setelah Ia bangkit dari kubur, Yesus berkata kepada para murid-Nya: "Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku" (Matius 28:18). Berdasarkan kuasa itu, perintah apa yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya? Lihat Matius 28:19-20.
17. Apa yang Efesus 1:19-23 ajarkan kepada kita tentang kuasa Yesus saat ini?
18. Apa perbedaan yang terjadi dalam hidup Anda sendiri karena Yesus Kristus adalah Raja atas dunia?
19. Bagaimana orang lain dapat melihat bahwa Yesus adalah Tuhan (Raja) dalam hidup Anda?
20. Dalam satu atau dua paragraf, jelaskan apa arti Yesus bagi Anda secara pribadi. Mengapa Ia begitu istimewa bagi Anda?

PETA JALAN LURUS

PETUNJUK HARIAN DARI FIRMAN TUHAN

PETA JALAN 10 - RAJA DARI SURGA

Dalam sembilan pelajaran pertama dalam kursus ini, kita belajar tentang sembilan pria luar biasa. Sebagian dari mereka mengalami kesuksesan besar dalam hidup. Banyak yang memiliki kekayaan, kehormatan, dan ketenaran. Sebagian dari mereka juga mengalami kegagalan besar, kekecewaan, dan dosa. Dari masing-masing tokoh, kita belajar tentang kehidupan, tentang diri kita sendiri, dan tentang Tuhan. Tetapi tidak ada satu pun dari mereka yang bisa menghapus dosa kita atau memberikan kita damai dengan Tuhan.

Hanya Tuhan Yesus yang bisa melakukan itu. Hanya Dia yang bisa membuka gerbang surga bagi kita. Dia satu-satunya sumber keyakinan kita, dasar keselamatan kita, dan landasan harapan kita. Sebagaimana Kisah Para Rasul 4:12 mengajarkan kepada kita: *"Tidak ada nama lain di bawah kolong langit, yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita dapat diselamatkan"*. Atau seperti yang pernah ditulis oleh seorang penulis lagu:

*"Di atas Kristus, Batu Karang yang teguh, aku berdiri,
Segala tanah lainnya adalah pasir yang tenggelam."*

Tetapi Yesus bukan hanya Juru selamat kita. Ia juga Sahabat terkasih kita. Ia Pendamping yang selalu setia. Ia Pembimbing yang dapat dipercaya. Dan Raja yang kekal. Saat ini, Yesus sedang memerintah seluruh alam semesta dari takhta-Nya di surga. Suatu hari nanti, Ia akan datang kembali dan menetapkan Kerajaan kekal-Nya dalam kemuliaan—kerajaan yang jauh lebih indah daripada apa pun yang dapat kita bayangkan atau gambarkan. Dan bahkan sekarang, Ia memerintah dengan kasih karunia dan kuasa di dalam hati kita, ketika kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya.

Kami duga bahwa Anda telah menyerahkan hidup Anda kepada Yesus, dan bahwa Anda menantikan kedatangan-Nya dalam kemuliaan. Tetapi jika Anda belum yakin tentang keselamatan Anda, luangkan waktu untuk merenungkan kembali ajaran Alkitab tentang Yesus. Kemudian, dengan rendah hati dan iman seperti seorang anak kecil, serahkan—atau serahkan kembali—hidup Anda kepada-Nya.

Anda dapat melakukannya dengan berdoa seperti doa berikut, atau dengan doa yang serupa yang Anda ucapkan sendiri:

*Tuhan Yesus,
Aku benar-benar menyesali semua kesalahan yang telah aku lakukan dalam hidupku.
Aku percaya sepenuh hati bahwa Engkau datang ke dunia untuk hidup, mati, dan bangkit kembali bagi orang berdosa—seperti aku.*

Tolong ampuni aku.

Masuklah ke dalam hatiku dan ambil alih hidupku.

*Dengan pertolongan-Mu, aku berjanji untuk melayani-Mu sebagai Tuhanku
dan menghormati-Mu sebagai Rajaku selama aku hidup.*

*Aku menerima dari-Mu, dengan iman, anugerah hidup yang kekal
dan percaya bahwa aku akan hidup bersama-Mu selamanya dalam Kerajaan-Mu.*

Amin.

HARI 1

- Bacalah: Mat 9:35-36; Markus 1:40-42; Mat 14:14
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 2

- Bacalah: Yoh 8:14-16; Luk 7:12-15 dan Luk 18:35 & 40-43
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 3

- Bacalah: Mat 9:2-6; Luk 7:48-49; Yoh 8:10-11
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 4

- Bacalah: Mat 7:28-29; Mrk 1:22-27; Mat 8:27
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 5

- Bacalah: Fil 2:5-8; Mrk 10:42-45; Yoh 13:12-15
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 6

- Bacalah: Rom 14:17; 1 Kor 6:9-11 dan Ibr 1:8-9
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 7

- Bacalah: Yoh 1:14; Yoh 17:24; Mat 25:31
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

Permohonan Doa